

ABSTRAK

Gempa bumi merupakan bencana alam yang memiliki dampak luas dan mengakibatkan paling banyak korban jiwa serta materi. Bencana gempa bumi dapat menyebabkan timbulnya masalah kesehatan salah satunya adalah gangguan muskuloskeletal. Keluhan muskuloskeletal pascabencana gempa bumi dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari hingga penurunan kualitas hidup karena perubahan kehidupan masyarakat pascabencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keluhan muskuloskeletal pada masyarakat terdampak Bencana Gempa Bumi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan pendekatan waktu *cross sectional* dengan jumlah populasi 10721 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan secara *quota sampling* dengan ukuran sampel sebanyak 100 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *Nordic Musculoskeletal Questionnaire* (NMQ) dengan nilai validitas 0,5-0,7 dan realibilitas 0,707-0,728 yang dianalisa analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 87% masyarakat mengalami keluhan muskuloskeletal dengan tingkat risiko MSDs terbanyak pada tingkat rendah (62%). Adapun bagian tubuh yang paling banyak mengalami keluhan diantaranya pinggang, punggung, betis, bahu, lutut, dan leher bawah.

Sebagian besar masyarakat terdampak Bencana Gempa bumi mengalami keluhan muskuloskeletal dengan tingkat risiko MDSs pada tingkat rendah. Oleh karena itu belum perlu untuk dilakukan perbaikan sehingga upaya promotif dan preventif perlu untuk dilakukan untuk mencegah adanya keluhan muskuloskeletal yang parah, khususnya pada kelompok usia produktif dan berjenis kelamin perempuan.

Kata kunci: Cianjur, gangguan muskuloskeletal, gempa bumi

ABSTRACT

Earthquakes are natural disasters that have wide-reaching impacts and result in the most casualties and material casualties. Earthquake disasters can cause health problems, such as musculoskeletal disorders. Post-earthquake musculoskeletal complaints can result in disruption of daily activities to a decrease in quality of life due to changes in people's lives. This study aims to describe musculoskeletal complaints in communities affected by the Earthquake.

The study used a quantitative descriptive research design with a population of 10,721 people. Sampling by quota sampling of 100 respondents. The research instrument used was the NMQ with a validity value of 0.5-0.7 and a reliability of 0.707-0.728, analyzed by univariate analysis.

The results showed that 87% of people had musculoskeletal complaints with the most risk level of MSDs at a low level (62%). The parts of the body that experience the most complaints include the waist, back, calves, shoulders, knees and lower neck.

Most of the people affected by the Earthquake experienced musculoskeletal complaints with a low level risk. Therefore it is not necessary to carry out repairs so that promotive and preventive efforts need to be carried out to prevent severe musculoskeletal complaints, especially in the productive age group and female.

Keywords: Cianjur, earthquakes, Musculoskeletal Disorders (MSDs)